











Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren (WIS)

No	Waktu	Kegiatan
1	04.15– 05.40 WIS	Tarhim dan Sholat Shubuh
2	05.00 – 06.25 WIS	Membaca Al-Qur'an, Nagji Kitab, Senam
3	06.25 – 06.35 WIS	Sholat Isyroq, Dhuha dan Isti'adzah
4	06.35 – 07.15 WIS	Sarapan Pagi
5	07.15 – 07.30 WIS	Persiapan Sekolah
6	07.30 – 11.50 WIS	Masuk Sekolah jam I s/d VI
7	11.50 – 12.40 WIS	Sholat Dhuhur dan makan siang
8	14.00 – 15.00 WIS	Istirahat
9	15.00 – 15.20 WIS	Persiapan Sholat Ashar
10	15.20 – 17.00 WIS	Sholat Ashar, Nagaji Sorogan, Membaca Al-Qur'an, Kursus Bahasa Arab dan Inggris
11	17.00 – 17.30 WIS	Persiapan Sholat Magrib
12	17.30 – 19.20 WIS	Sholat Magrib dan Membaca Burdah
13	19.20 – 20.20 WIS	Sholat Isya
14	20.20 – 20.50 WIS	Makan malam
15	20.50 – 21.00 WIS	Persiapan Majelis Kebersamaan dalam pembahasan Kajian Ilmiah (MKPI)
16	21.00 – 00.00 WIS	MKPI
17	00.00 – 01.00 WIS	Sholat Malam (Sholat Tasbih, Tahajjud, dan Witr).
18	01.00 – 03.30 WIS	Istirahat

## b. Jadwal kegiatan mingguan

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Mingguan Pondok Pesantren

No	Waktu	Kegiatan
1	Malam jum'at setelah sholat maghrib	Ziaroh ke maqbaroh muassis pondok pesantren
2	Malam jum'at setelah sholat isya'	Pembacaan maulid dziba'
3	Malam minggu setelah sholat isya'	Pemutaran film hiburan
4	Malam minggu pukul 00.00 WIB	Sholat tasbih berjamaah
5	Malam selasa pukul 21.00 WIB	Bimbingan kelompok "saur manuk"

## c. Kegiatan Bulanan dan Tahunan

- a. Setiap malam senin minggu pertama dalam bulan hijriyah diadakan rutinan pembacaan manaqib Syaikh Abdul Qodir Al-Jaylani
- b. Setiap hari senin di minggu pertama setiap bulan diadakan kegiatan apel bulanan di unit madrasah















dalam tahap adaptasi dengan lingkungan pesantren, kurangnya minat serta keberanian untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler Bahasa meskipun ada 4-5 santri yang mengikutinya dari kelas ini, dan terbatasnya santri yang dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bahasa dan mengutamakan santri yang memiliki bakat atau skil Bahasa.<sup>76</sup>

- 2) Peneliti melakukan wawancara dengan satu santri dari kelas Isti'dad 'Ulya A yaitu Ahmad (nama samaran) dan satu santri dari kelas Isti'dad 'Ulya B yaitu Muhammad (nama samaran). Dari kedua narasumber tersebut dapat diperoleh data sebagai berikut:  
*pertama*. Seperti yang diterangkan oleh Ust. Mubin, santri kelas Isti'dad 'Ulya A dan B memang terlihat kurang memiliki rasa percaya diri, hal ini terlihat dari cara serta sikap kedua narasumber ini yang masih malu-malu ketika di ajak berbicara.  
*Kedua*, menurut mereka berdua kebanyakan santri di kelasnya kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, banyak yang masih bermalas-malasan dalam belajar apalagi ketika tidak ada guru mereka pasti tertidur, dan masih sedikitnya respon yang baik ketika ditanya oleh ustadz dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Peneliti peneliti membagikan angket yang telah disiapkan kepada 30 santri dari kelas Isti'dad 'Ulya A dan 30 santri dari kelas Isti'dad 'Ulya B. Hal ini dilakukan peneliti untuk melihat serta

---

<sup>76</sup> Lihat Lampiran 2, Hasil Wawancara dengan Ust. Nuril Mubin, S.Ud (PJ Guru BK PDF 'Ulya), pada tanggal 28 Desember 2016 di Kantor PDF 'Ulya Al-Fithrah





menyampaikan nama, alamat, hobi, dan cita-cita. Setelah peneliti selesai memperkenalkan diri, para santri diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri.

- 2) Peneliti mengajak santri untuk berdiskusi guna menetapkan tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan *treatment* dan menyepakatinya bersama-sama. Hal ini menjadi penting mengingat harus adanya tujuan dalam pelaksanaan *treatment* sebagai indikator keberhasilan *treatment*.

*“Sekarang mari kita sepakati bersama tujuan apa saja yang ingin atau mau dicapai setelah kegiatan kelompok ini, ada yang punya usul? Atau punya keinginan mungkin?”, “sa ustadz, pengen tau gimana caranya jadi pembicara handal?”, “saya ustadz, gimana caranya biar pede kalau pidato?”.*

- 3) Setelah diskusi untuk menyepakati tujuan dilakukan, peneliti selanjutnya menerangkan secara singkat apa itu modeling dan bagaimana melakukannya. Hal ini menjadi penting agar santri mengerti dan memahami apa yang harus mereka lakukan dalam kegiatan kelompok baik pada pertemuan yang pertama maupun yang kedua.
- 4) Kegiatan terakhir pada pertemuan pertama adalah peneliti memberikan arahan kepada santri agar menyiapkan dirinya untuk berpidato singkat pada akhir pertemuan kedua. Tidak hanya mempersiapkan dirinya namun juga materi yang akan dibawakan. Materi yang harus disampaikan dibatasi, yaitu hanya mengenai pengalaman pribadi dan harapannya di masa mendatang, hal ini



- 3) Peneliti menjelaskan pentingnya memiliki kemampuan berpidato dan skil berbahasa yang baik dengan alasan adanya kewajiban umat muslim dalam dakwah, karena sudah menjadi rahasia umum bahwa orang yang berdakwah pasti orang yang punya keberanian, punya rasa percaya diri, dan tentu melakukan persiapan yang matang. Tidak hanya itu, peneliti juga menyampaikan tips dan cara agar bisa percaya diri saat berpidato
- 4) Kegiatan selanjutnya adalah nonton. Peneliti mengajak santri untuk menonton video tentang kepercayaan diri yaitu video yang dibuat dan dibintangi oleh Agung Hafsah mengenai cara agar percaya diri serta video dari Gontor TV mengenai cara dan contoh berpidato yang baik.
- 5) Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya. Pertanyaan yang dilontarkan santri antara lain:

*“ustadz, dari dulu aku memang pemalu, gimana supaya gak malu?”, “ustadz, aku kan gak ikutan ekstra Bahasa, terus kapan prakteknya?”, “ustadz, menurutmu apakah aku bisa jadi orang pede?”.*

Dalam teori modeling, langkah ini disebut dengan proses atensional, yaitu proses santri untuk memperhatikan, mengamati dan mempelajari informasi yang ada.

- 6) Peneliti kemudian menjawab semua pertanyaan yang dilontarkan santri, dan meminta santri untuk menanggapi kembali.
- 7) Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada santri untuk istirahat sejenak. Hal ini sangat penting diberikan, tidak hanya

untuk bersitirahat saja, akan tetapi memberikan waktu kepada santri untuk menerima, memproses, dan mengolah informasi yang telah di dapat, agar selanjutnya santri dapat melakukannya tanpa hambatan. Dalam teori modeling proses ini disebut dengan proses retensional, yaitu proses santri untuk menyimpan dan mengolah informasi agar informasi tersebut dapat digunakan nantinya.

- 8) Peneliti memberikan arahan kepada santri untuk bersiap-siap melakukan pidato satu persatu sebagaimana kesepakatan pada pertemuan pertama.

*“Sekarang waktunya untuk nonton, nonton teman-teman kita untuk pidato, sudah disiapkan? Harus siap yah!”, “sekarang ustadz? Ok siap ustadz”, “saya sebisanya aja yah ustadz?”, “iya gapapa, langsung saja dimulai oleh Syamsul, karena absennya pertama”.*

Dalam teori modeling, langkah ini disebut dengan proses pembentukan prilaku atau melakukan sesuatu yang sudah didapatkan yang dalam hal ini santri melakukan pidato karena sudah mendapatkan informasi tentang pidato dan sudah mempelajarinya.

- 9) Setelah semua santri tampil berpidato, peneliti memberikan masukan dan kritikan mengenai penampilan santri serta memberikan penguatan berupa motivasi. Hal ini menjadi penting agar santri tetap semangat dan semakin memiliki keinginan untuk bisa lebih percaya diri saat berpidato maupun presentasi. Dalam teori modeling, langkah ini disebut dengan proses motivasional.









dapat dinyatakan valid apabila angka yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0.361. Hasil dari uji validitas data instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Hasil Item-Total Statistics Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	148.70	377.803	.609	.954
VAR00002	148.27	379.306	.556	.955
VAR00003	148.20	385.614	.410	.955
VAR00004	148.53	377.706	.498	.955
VAR00005	148.83	373.661	.667	.954
VAR00006	148.40	378.731	.542	.955
VAR00007	148.60	379.283	.477	.955
VAR00008	148.43	379.151	.440	.955
VAR00009	148.57	377.978	.636	.954
VAR00010	148.40	384.041	.549	.955
VAR00011	148.77	377.495	.401	.956
VAR00012	148.33	375.954	.514	.955
VAR00013	148.13	378.947	.588	.955
VAR00014	148.43	376.530	.646	.954
VAR00015	148.23	383.426	.470	.955
VAR00016	148.33	375.057	.651	.954
VAR00017	148.37	373.068	.691	.954
VAR00018	148.40	382.110	.498	.955
VAR00019	148.57	382.047	.464	.955
VAR00020	148.73	381.168	.461	.955
VAR00021	148.60	376.869	.562	.955
VAR00022	149.00	378.000	.468	.955
VAR00023	148.83	380.213	.470	.955
VAR00024	148.70	373.114	.690	.954
VAR00025	148.50	383.155	.381	.955
VAR00026	148.10	385.748	.382	.955
VAR00027	148.30	377.183	.604	.954
VAR00028	148.30	382.838	.531	.955
VAR00029	148.47	374.189	.618	.954
VAR00030	148.77	376.806	.618	.954
VAR00031	148.67	383.540	.391	.955
VAR00032	148.33	376.851	.631	.954
VAR00033	148.40	383.559	.433	.955
VAR00034	148.57	383.840	.589	.955
VAR00035	148.43	381.633	.487	.955
VAR00036	148.10	380.507	.575	.955
VAR00037	148.43	375.220	.699	.954
VAR00038	148.83	375.523	.566	.955
VAR00039	148.60	377.697	.408	.956
VAR00040	148.53	373.775	.595	.955



